

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa bertanggung jawab untuk mengatur masyarakat dan menggerakkan orang-orang dalam pembangunan dan mewujudkan kemandirian masyarakat desa. Kepala Desa sangat mengakar dalam masyarakat untuk melindungi, membela, dan melayani masyarakat. Kepala Desa harus memiliki kepercayaan diri dalam memimpin, sehingga bisa memiliki keberanian dalam mengambil sebuah keputusan yang sulit dan menularkan semangat positif bagi masyarakat setempat. Kepala Desa dalam mencapai visi dan misinya tidak lepas dari dukungan serta kerja sama masyarakat setempat, dengan demikian dibutuhkan strategi untuk menyelesaikan visi, misi desa. Strategi adalah langkah-langkah atau cara-cara yang disusun untuk mencapai visi dan misi.<sup>1</sup>

Manajemen strategi mempertimbangkan berbagai aspek perencanaan dan membuat rencana organisasi, sehingga dampak dari rencana yang dikelola dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi organisasi itu sendiri. Secara umum strategi pemerintah adalah suatu rencana atau program yang dirancang oleh pemerintah daerah atau desa yang menitik

---

<sup>1</sup> Rossi Maunofa Widayat, *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 21-22.

beratkan pada kepentingan masyarakat. Agar dapat mencapai tujuan yakni memajukan kesejahteraan masyarakat, melalui perencanaan yang matang, para pemimpin dapat mencapai visi dan misi organisasi dengan baik.<sup>2</sup>

Kepala Desa sebagai pemimpin memiliki peran yaitu mempengaruhi, memotivasi, mengarahkan dan memfasilitasi. Perkembangan kehidupan desa merupakan hal yang wajar karena desa berbeda dengan kota yang dianggap lebih maju dan berkembang. Desa memiliki masalah yang lebih besar dibandingkan dengan perkotaan mulai dari kemiskinan yang tinggi, belanja publik yang rendah, sumber daya manusia yang terbatas, sarana dan prasarana yang lebih kompleks, dan tingkat pendidikan yang rendah. Dengan demikian diperlukan pembangunan dalam desa.

Untuk itu, koefisien kerja dalam mencapai tujuan bersama diperlukan bentuk kooperatif, Sehingga sosok seorang pemimpin dibutuhkan untuk mengatur sedemikian rupa kegiatan yang ada dalam organisasi. Tugas pemimpin menyelenggarakan urusan pemerintahan, melakukan pembangunan dan pelayanan bagi anggota.

Wilayah desa merupakan wilayah yang membutuhkan infrastruktur pembangunan baik dalam pembangunan jalan, irigasi, ekonomi dan lain sebagainya. Desa Desa Datubaringan, Kecamatan Pana', Kabupaten Mamasa adalah desa yang berpotensi, untuk itu sangat membutuhkan pembangunan dalam desa, sehingga dapat menjadi desa yang makmur dan sejahtera dalam segi

---

<sup>2</sup> Mangunhardjana, *Kepemimpinan Teori dan Pengembangannya*, (Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1986),36.

pembangunan desa. Oleh karena itu, selain hasil pengamatan untuk mengetahui lebih jelas fakta yang terjadi di lapangan terhadap visi pembangunan Desa Datubaringan pada periode 2014-2019 dan periode 2019 - 2024 pada tanggal 27 november - 1 oktober 2022 penulis turun di lapangan untuk melakukan wawancara terdahulu terhadap beberapa masyarakat. Dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa pada periode 2014-2019 kepala desa hanya mencantumkan dalam visi utamanya untuk mewujudkan pembangunan desa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. namun realita yang terjadi Kepala Desa pada masa itu belum mewujudkan visi utamanya dalam hal pembangunan desa seperti peningkatan kualitas jalan antara dusun dengan dusun dan irigasi namun belum terealisasi pada masa periodenya, sehingga desa kurang berkembang dan masyarakat tidak menikmati apa yang dijanjikan pada waktu pencalonan kepala desa. Untuk itu, penulis ingin mengkaji strategi pemerintah desa dalam mencapai visi pembangunan desa Datubaringan pada periode 2019-2024 kepala desa mewujudkan visinya sebagai Kepala Desa terutama dalam hal pembangunan kualitas jalan sehingga jalan antara dusun dengan dusun suda bagus dan masyarakat sudah menikmati perkembangan yang ada dalam desa saat ini, sehingga masyarakat di desa tersebut sudah merasakan bagaimana melewati jalan yang bagus. Oleh karena itu periode 2014-2019 dan 2019-2024 memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal pembangunan sehingga penulis harus memiliki aspek kepemimpinan Kepala Desa pada periode 2019-2014 yang telah berhasil melalui proses pembangunan. Berdasarkan visi dan misi Kepala Desa, maka visi Desa Datubaringan pada periode 2019-2024 adalah;

Visi Mewujudkan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam setiap aspek kehidupan atau kepentingan masyarakat desa.

Oleh karena itu, penulis melihat hal ini sebagai masalah yang sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul **“Analisis Strategi Pemerintahan Desa dalam Mencapai Visi Pembangunan di Desa Datubaringan Kecamatan Pana”**.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan rumusan pertanyaan dari karya ini sebagai berikut.

1. Bagaimana visi dan misi kepala desa Datubaringan diterjemahkan dalam program kerja kepala desa Datubaringan periode 2019-2024 di desa Datubaringan?
2. Strategi apa yang digunakan kepala desa untuk mewujudkan visi pembangunan desa Datu baringan?

## **C. Tujuan penelitian**

Dalam penulisan ini tujuun yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui visi dan misi Kepala Desa Datubaringan diterjemahkan dalam program kerja kepala desa Datubaringan periode 2019-2024 di Desa Datubaringan.
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan Kepala Desa dalam mencapai visi pembangunan Desa Datubaringan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat dari penulisan ini, yakni;

1. Manfaat teoritis

untuk menambah pengetahuan secara mendalam mengenai pemerintahan desa. Kiranya melalui tulisan ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam proses pembelajaran di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Khususnya dalam mata kuliah yang berhubungan dengan kepemimpinan Kristen, etika kepemimpinan, manajemen visi kepemimpinan, manajemen perencanaan strategi, kepemimpinan kontemporer, mentoring.

2. Manfaat praktis

Manfaat tulisan ini merupakan bahan informasi dalam mengetahui strategi pemerintahan desa untuk mencapai visi pembangun desa Datubaringan Kecamatan Pana.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Bab I pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Manfaat Akademik, dan Sistematis Penelitian.

Bab II kajian teori yang memuat: Pemerintahan Desa, Undang-Undang Dan Peraturan Mengenai Pemerintahan Desa, Strategi Pemerintahan Desa, Kepala Desa Sebagai Pemimpin, Strategi Pembangunan Desa, strategi visi misi pembangunan desa, cara dalam membuat visi, dan Hubungan Visi, Misi dengan Program Kerja.

Bab III metodologi penelitian yang meliputi: Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV hasil penelitian yang meliputi: Hasil Penelitian dan Analisis Data.

Bab V Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.